

**SIARAN PERS**
**KINERJA LEMBAGA JASA KEUANGAN DI WILAYAH KERJA KOJK MALANG  
TETAP TERJAGA DI TENGAH DINAMIKA PEREKONOMIAN GLOBAL**

Malang, 13 Juni 2023. Kinerja intermediasi perusahaan perbankan, perusahaan pembiayaan, dan Lembaga Keuangan Mikro di wilayah kerja KOJK Malang tetap mengalami peningkatan di tengah tingginya dinamika perekonomian global. Profil risiko kredit yang ditunjukkan dengan rasio NPL juga menunjukkan perbaikan, keduanya menurun dari posisi yang sama di tahun sebelumnya. Sementara itu, pada pasar modal khususnya transaksi saham menunjukkan penurunan yang dinilai diakibatkan oleh peningkatan volatilitas di pasar keuangan akibat sentimen negatif global. Di sisi lain, tingkat minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal terus tumbuh yang tercermin dari peningkatan *Single Investor Identification* (SID) sebesar 27,31 persen *yoy*.

**Perkembangan Sektor Perbankan**

PERBANKAN														
JUMLAH ENTITAS				RISIKO KREDIT										
Bank Umum Konvensional	35													
Bank Umum Syariah	5				NPL (%)	3,56	2,60	2,72	2,92	-	0,64	0,31	0,19	
Bank Perkreditan Rakyat	55				LaR (%)	17,49	11,05	10,93	11,11	-	6,39	0,05	0,17	
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	5													
ASET								KREDIT/PEMBIAYAAN						
(Rp T)	Apr-22	Dec-22	Mar-23	Apr-23	% yoy	% ytd	% mtm	Apr-22	Dec-22	Mar-23	Apr-23			
Total Aset	131,87	143,98	143,76	144,83	9,83	0,59	0,74	Jenis Penggunaan (Rp T)						
BUK	124,48	136,07	135,89	136,92	9,99	0,62	0,75	KMK	36,67	38,02	38,23	38,22		
BUS	4,51	4,92	4,93	5,00	10,92	1,74	1,36	KI	10,69	15,22	16,61	16,85		
BPR	2,72	2,82	2,76	2,73	0,30	-	3,04	-0,88	KK	25,61	27,14	27,73	27,87	
BPRS	0,15	0,18	0,18	0,18	18,27	1,85	-0,55	Kategori Debitur (Rp T)						
	INTERMEDIASI							UMKM	29,37	30,98	31,90	31,97		
Kredit (Rp T)	Apr-22	Dec-22	Mar-23	Apr-23	% yoy	% ytd	% mtm	Non UMKM	43,60	49,39	50,66	50,97		
BUK	66,78	73,96	76,02	76,30	14,26	3,15	0,37	Sektor Ekonomi dengan <i>share</i> nominal terbesar (30 April 2023)						
BUS	4,48	4,67	4,77	4,84	8,05	3,68	1,52	Perdagangan Besar & Eceran				21,60%		
BPR	1,59	1,62	1,65	1,67	4,70	3,28	1,33	Industri Pengolahan				19,73%		
BPRS	0,12	0,13	0,14	0,14	17,55	7,23	0,69	Untuk Pemilikan Rumah Tangga (termasuk multiguna)				16,80%		
DPK (Rp T)	Apr-22	Dec-22	Mar-23	Apr-23	% yoy	% ytd	% mtm	Sektor Ekonomi dengan tingkat NPL tertinggi (30 April 2023)						
BUK	79,83	83,11	82,81	82,74	3,64	-	0,44	-0,09	Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan				12,65%	
BUS	4,28	4,65	4,80	4,86	13,73	4,48	1,21	Perikanan				8,01%		
BPR	1,73	1,79	1,73	1,71	-	1,14	-	4,49	-1,29	Perdagangan Besar dan Eceran				5,08%
BPRS	0,10	0,12	0,12	0,12	20,06	-	1,00	0,62						
LDR	84,90	89,62	92,28	92,74	7,84	3,11	0,46							

Aset perbankan yang berlokasi di 7 (tujuh) wilayah kerja KOJK Malang tumbuh 9,83 persen *yoy* mencapai Rp144,83 triliun per 30 April 2023. Perbankan dimaksud terdiri dari 35 (tiga puluh lima) entitas Bank Umum Konvensional (BUK), 5 (lima) Bank Umum Syariah (BUS), 55 (lima puluh lima) BPR, dan 5 (lima) BPRS.

Berdasarkan kelompok jenis bank dan jenis usaha, pertumbuhan aset perbankan di wilayah kerja KOJK Malang utamanya didorong oleh BUK yang tumbuh sebesar

9,9 persen *yoy* atau sebesar Rp12,43 triliun (Maret 2023: 9,05 persen *yoy*). Konsentrasi penyebaran aset BUK dan BUS sendiri masih terpusat di Kota Malang yaitu masing-masing sebesar 76,24 persen dan 78,86 persen sedangkan konsentrasi penyebaran aset BPR dan BPRS terpusat di Kabupaten Malang yaitu masing-masing sebesar 38,46 persen dan 44,83 persen.

Sumber pendanaan utama bank yang berupa Dana Pihak Ketiga (DPK) juga secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan positif yakni sebesar 4,07 persen *yoy* atau mencapai Rp89,44 triliun per 30 April 2023, dengan giro dan deposito sebagai *main driver*.

Fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan, dengan kredit yang tumbuh tinggi melebihi pertumbuhan DPK sehingga mendorong kenaikan LDR dibandingkan tahun sebelumnya. Risiko kredit juga terus melandai dengan rasio NPL turun dari 3,56 persen pada bulan April 2022 menjadi 2,92 persen pada bulan April 2023. Penyaluran dana oleh perbankan sampai dengan bulan April 2023 mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi yakni 13,67 persen *yoy* (Maret 2023: 9,83 persen *yoy*) yang utamanya ditopang oleh pertumbuhan kredit investasi sebesar 57,64 persen *yoy* dan kredit UMKM sebesar 8,87 persen *yoy*.

Porsi terbesar penyaluran kredit bank masih kepada sektor Perdagangan Besar dan Eceran (porsi: 21,60 persen). Penyaluran kredit pada sektor ini tumbuh 6,16 persen *yoy* menjadi Rp17,92 triliun sampai dengan 31 Mei 2023. Selain itu, kredit kepada sektor Industri Pengolahan juga tumbuh tinggi sebesar 10,01 persen *yoy*.

## Perkembangan Pasar Modal

PASAR MODAL								
DEMOGRAFI SINGLE INVESTOR IDENTIFICATION (SID)								
	Dec-21	Mar-22	Dec-22	Feb-23	Mar-23	% yoy	% ytd	% mtm
SID Total	163.589	182.875	223.050	229.683	232.824	27,31	4,38	1,37
C-BEST*	72.120	78.848	93.276	95.334	96.555	22,46	3,52	1,28
E-BAE	19	19	19	19	19	-	-	-
SBN	13.704	15.452	20.176	21.228	21.645	40,08	7,28	1,96
S-INVEST**	151.539	170.518	209.857	216.470	219.627	28,80	4,66	1,46

\* SID C-BEST meliputi antara lain Saham dan Efek lain

\*\* SID S-INVEST meliputi antara lain Reksa Dana dan Produk Investasi lain yang tercatat dalam S-INVEST.

TRANSAKSI SAHAM								
	Mar-22			Mar-23			% yoy	
	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (Rp M)	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (Rp M)		
Data Transaksi Saham	827.726	8.292	3.597	1.382.816	4.937	1.902	- 47,13	
Malang Raya	647.915	6.988	3.115	901.442	4.014	1.624	- 47,87	
Kota/Kab. Pasuruan	111.457	828	293	68.349	389	124	- 57,67	
Kota/Kab. Probolinggo	68.354	476	190	413.025	535	154	- 18,88	

DATA AGEN PENJUAL REKSA DANA (APERD)						
	Feb-22		Feb-23		% yoy	
	Nilai Penjualan	Jumlah Nasabah	Nilai Penjualan	Jumlah Nasabah	Nilai Penjualan	Jumlah Nasabah
Data APERD (Rp M)	320	8.643	229	9.843	-	28,26 13,88



Nilai *outstanding* piutang pembiayaan di wilayah kerja KOJK Malang mencatatkan pertumbuhan sebesar 10,99 persen *yoy* atau tumbuh 4,00 persen *ytd* dengan tingkat NPF yang cukup tinggi yaitu sebesar 24,49 persen per 30 April 2023. Dana pensiun juga mencatatkan pertumbuhan positif dengan total jumlah investasi meningkat dari Rp147 miliar pada bulan Maret 2022 menjadi Rp190 miliar pada bulan Maret 2023 (29,26 persen *yoy*).

### Perkembangan Edukasi dan Pelindungan Konsumen

EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN				
Edukasi & Inklusi Keuangan (31 Mei 2023)				
Edukasi Keuangan	28 kegiatan	TPAKD	7 TPAKD di 7 Kab/Kota Wilayah Kerja Kantor OJK Malang	
	10.574 peserta			
Layanan Konsumen & Masyarakat (31 Mei 2023)				
Layanan SLIK	<i>Walk In</i>	974	Pengaduan terkait Pinjaman Online Ilegal dan Investasi Ilegal	84
	<i>Online</i>	2.592		
Jumlah Pengaduan	373 pengaduan	Topik Pengaduan terkait Pinjaman Online Ilegal dan Investasi Ilegal		
Perbankan	170 pengaduan	Konsultasi		27,38%
IKNB	167 pengaduan	Penipuan		25,00%
Pasar Modal	5 pengaduan	Tidak Merasa Meminjam		11,90%
Lainnya	31 pengaduan			

KOJK Malang terus melaksanakan peran aktifnya dalam mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan melalui berbagai macam kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Sampai dengan akhir Mei 2023, KOJK Malang telah melaksanakan 28 kegiatan edukasi dan sosialisasi dengan total peserta mencapai 10.574 orang. Perencanaan pelaksanaan kegiatan tersebut tentunya mempertimbangkan sasaran target prioritas sesuai Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 – 2025.

Yang terkini, KOJK Malang berpartisipasi dalam acara Pelatihan dan Pencanaan “Literasi & Inklusi Pasar Modal bagi Muslimat NU Kota Malang” yang diadakan selama bulan Mei-Juni 2023. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara OJK dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Bursa Efek Indonesia, Pimpinan Cabang Muslimat NU Kota Malang, serta Pelaku Usaha Jasa Keuangan. Total peserta yang hadir mencapai 1.500 Muslimat dari Kabupaten/Kota wilayah kerja KOJK Malang.

Di sisi penyelenggaraan layanan konsumen, KOJK Malang telah menerima 373 pengaduan konsumen sejak 1 Januari 2023 s.d 31 Mei 2023 atau meningkat 22,62 persen dari tahun lalu, dimana sampai dengan akhir bulan Mei 2022 jumlah pengaduan yang diterima KOJK Malang adalah sebanyak 305 pengaduan. Pengaduan tersebut disampaikan oleh masyarakat secara *walk-in* (86,06 persen) dan melalui mekanisme persuratan (13,94 persen). Sampai dengan akhir bulan Mei 2023, KOJK Malang telah memproses 3.566 permintaan informasi debitur pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dimana 974 permintaan informasi diajukan secara luring dan 2.592 diantaranya diajukan secara daring.

## Perkembangan TPAKD

Pengukuhan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Kabupaten dan Kota Pasuruan pada tanggal 6 September 2022 lalu menandakan telah dikukuhkannya seluruh TPAKD Kabupaten/Kota di wilayah kerja KOJK Malang. Adapun TPAKD Kabupaten/Kota dimaksud adalah Kota Malang, Kabupaten Malang, Kota Batu, Kota Pasuruan, Kabupaten Pasuruan, Kota Probolinggo, dan Kabupaten Probolinggo.

Sampai dengan bulan Mei 2023, TPAKD di wilayah kerja KOJK Malang telah melaksanakan Program Unggulan sebagai berikut:

1. Program Ekosistem Keuangan Inklusif di Wilayah Pedesaan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memberdayakan desa secara terpadu dengan Desa Wisata Tosari, Kabupaten Pasuruan dan Desa Wisata Gubuk Klakah, Kabupaten Malang sebagai *pilot project*.
2. Program CUKUR KAPAS (Percepatan Penyaluran KUR Kab. Pasuruan) dengan tujuan untuk memperkuat pembiayaan UMKM. Sampai dengan 31 Mei 2023, program tersebut telah diakses 11.629 debitur dengan total penyaluran KUR sebesar Rp 311,75 miliar.
3. KURMA (Kredit Usaha Rakyat Mandiri) berbasis kluster/sektor ekonomi Kota Pasuruan.
4. Program Kredit Madinah (Merdeka dari Rentenir, Aman Sejahtera) dengan *pilot project* Desa Pakuncen, Kota Pasuruan yang bertujuan untuk mewujudkan Kota Pasuruan bebas dari jeratan rentenir.
5. Program RABU (Rajin Nabung) oleh Kabupaten dan Kota Pasuruan yang bertujuan untuk mengakselerasi percepatan program Satu Rekening Satu Pelajar. Dengan kontribusi program tersebut, 1.269.649 rekening telah dibuat di seluruh wilayah kerja KOJK Malang dengan total nominal tabungan sebesar Rp208,3 miliar.
6. Program OJIR (Ojo Percoyo Karo Rentenir) Kota Malang merupakan Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir (K/PMR) yang telah menjangkau 201 debitur dengan nilai penyaluran Rp 1,02 miliar.
7. Program Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) dengan mengoptimalkan Badan Usaha Milik Desa untuk dapat menjadi Agen Laku Pandai. Program tersebut dilaksanakan oleh 7 (tujuh) Kabupaten/Kota di wilayah kerja KOJK Malang.
8. Program Desa Investasi Saham Kabupaten Malang dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat di bidang Pasar Modal.

\*\*\*

Informasi lebih lanjut:

Kepala Kantor OJK Malang – Sugiarto Kasmuri;

Telp. (0341) 363150; Email: [s\\_kasmuri@ojk.go.id](mailto:s_kasmuri@ojk.go.id)